

## ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI

**Pretty Christin dan Widyo Nugroho**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Email: prettyc72@gmail.com, widyo@staff.gunadarma.ac.id

### Artikel info

#### Artikel history:

Diterima 17 September  
2020

Diterima dalam bentuk  
revisi 19 September 2020

Diterima dalam bentuk  
revisi 20 September 2020

**Kata Kunci:** Manajemen  
Pengetahuan, Gaya  
Kepemimpinan dan  
Kinerja Organisasi.

**Abstrak:** Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi surat kabar online Kabar Banten. Metode penelitian menggunakan kuisisioner untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi. Portal kabar-banten.com merupakan media online di bawah naungan PT Fajar Pikiran Rakyat. Diluncurkan sejak 2018, kabar-banten.com menjadi salah satu unit pengembangan bisnis media digital. Media online kabar-banten.com menyajikan berita dan artikel dengan konten beragam, sebagian besar dalam skala regional Provinsi Banten, dan nasional serta internasional. Berdasarkan penelitian ini, hasil dari pengujian simultan (uji f) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Hasil dari pengujian parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

**Koresponden author: Pretty Christin**

Email: prettyc72@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2020



### PENDAHULUAN

Media merupakan bentuk jamak dari medium yang memiliki arti tengah atau perantara. Sedangkan kata massa berasal dari bahasa inggris yaitu mass yang artinya kelompok atau kumpulan yang tidak terhitung jumlahnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media massa yakni perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam berhubungan satu sama lain. Berdasarkan leksikon komunikasi, media massa diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya radio, televisi, dan surat kabar.

Sampai saat inipun media massa berperan sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun memberikan hiburan seperti sinetron, kartun dan lain sebagainya. Media massa tidak hanya terfokus pada pertelevisian ataupun radio saja, namun ada pula media cetak ataupun media kabar on-line. Dalam media massa pun terdapat manajemen sendiri yang menjadi acuan untuk mengkoordinir dan berperan penting

didalamnya.

Manajemen menurut kamus besar bahasa Indonesia (Pustaka, 1990) adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengelolaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), sumber daya dana, maupun sumber daya informasi, harus dilakukan dengan efektif dan pada pencapaian tujuan dan target yang telah direncanakan setiap perusahaan maupun lembaga pasti menerapkan proses manajemen dalam kehidupan berorganisasi. Hal tersebut juga berlaku pada perusahaan media massa. Salah satunya manajemen pengetahuan. Pada zaman sekarang ini, setiap manusia mulai mencari tahu bagaimana memanajemen pengetahuan. Yaitu dengan strategi yang baru, alat-alat yang baru, metode dan proses baru, yang membuat manusia berpikir untuk mengelola pengetahuan dengan baik, sebagai individu maupun sebuah organisasi. Terutama untuk sebuah organisasi atau perusahaan, dimana perusahaan dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, inovasi yang baru, dan pengetahuan agar mampu menghadapi persaingan.

Manajemen pengetahuan berperan cukup penting dalam sebuah organisasi. Jika proses berbagi pengetahuan berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja Organisasi tersebut. Dukungan pemimpin juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pimpinan di perusahaan, yang sebagaimana dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. *Kabar Banten* merupakan media massa yang penyarannya berada di area sekitar Provinsi Banten. Merupakan salah satu perusahaan media massa yang tidak hanya memproduksi media cetak saja namun memiliki E-News dan channel youtube. *Kabar Banten* menjangkau keseluruhan pelosok Provinsi Banten yang meliputi empat kabupaten dan empat kota. Merupakan anak penerbit grup pikiran rakyat yang terbit sejak 30 Oktober 2000 di Provinsi Banten. Telah berdiri 20 tahun dan tetap masih eksis sampai saat ini membuat penulis ingin meneliti tentang manajemen perusahaan terkait pembelajaran manajemen (*knowledge management*) dan gaya kepemimpinan perusahaan apakah mempengaruhi kinerja organisasi perusahaan *Kabar Banten*. Portal *kabar-banten.com* merupakan media online di bawah naungan PT Fajar Pikiran Rakyat. Diluncurkan sejak 2018, (*kabar-banten.com*, n.d.) menjadi salah satu unit pengembangan bisnis media digital.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur, atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis (Kurniawan, 2014). Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi (*kabar-banten.com*, n.d.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Pernyataan dianggap valid jika hasil di kolom  $r$  hitung  $> r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $n=30$  maka  $df = n - 2$  adalah 28. Diperoleh  $r$  tabel adalah 0,361.

Hasil uji Validitas data pada variabel Manajemen Pengetahuan, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dinyatakan terjadi korelasi atau adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat, sehingga dapat diikuti sertakan dalam uji selanjutnya yaitu uji reabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

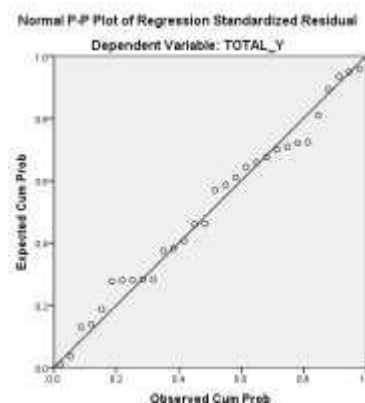
Uji reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan uji statistic cronbach Alpha. Dari data yang diperoleh hasil  $> 0,60$  yang berarti reliabilitasnya sangat tinggi dari tiap variabel. Berdasarkan dari hasil perhitungan semua variabel mempunyai koefisien Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Jika hasil asumsi klasik memenuhi kriteria maka data ini dikatakan layak untuk melakukan pengujian selanjutnya.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel residulnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat peyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya. Berikut adalah gambar hasil uji normalitas.



Berdasarkan hasil grafik Normal Probability Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi dengan variabel independen. Dengan kriteria :

1. Nilai Tolerance
  - a. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
  - b. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
  - a. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka data yang di uji memiliki multikolinieritas.
  - b. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka data yang di uji tidak memiliki multikolinieritas.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Manajemen Pengetahuan	0,336	2,976
Gaya Kepemimpinan	0,336	2,976

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

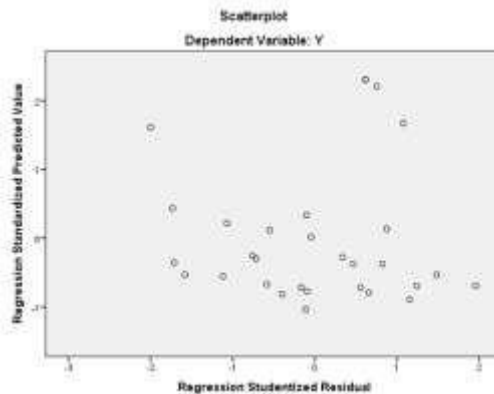
Pada penelitian ini bahwa variabel independennya tidak terjadi korelasi dan bebas multikolinieritas karena nilai *tolerance* pada variabel independennya > 0,10 dan VIF nya < 10.

**1. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, model regresi yang baik seharusnya adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah uji uji pola. Untuk uji pola akan dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel tersebut dengan residualnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan dasar analisis sebagai berikut ini :

- a. Jika ada pola tersebut seperti titik-titik yang ada membentuk pola tersebut yang teratur atau (bergelombang menyebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar Diagram Scatterplot**



Uji heteroskedastisitas dari grafik scatterplot menunjukkan tidak ada pola tertentu serta titik-titik pada gambar diatas menyebar secara acak di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melihatkan dua atau lebih variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,495	2,471
	Modal Manusia	,305	,144
	Modal Struktural	,302	,141

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dapat ditulis dari hasil tersebut dalam persamaan regresi bentuk standard adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,946 + 0,349 X1 + 0,431 X2$$

1. X1 = Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management)
2. X2 = Gaya Kepemimpinan
3. Y = Kinerja Organisasi
  - a. Nilai konstanta sebesar 0,946 menyatakan jika variabel-variabel independent yaitu Manajemen Pengetahuan (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dianggap konstan (nilainya tetap), maka Kinerja Organisasi (Y) akan naik sebesar 0,946.
  - b. Koefisien regresi variabel X2 (Gaya Kepemimpinan) bertanda positif sebesar 0,431. Hal tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan pada variabel Gaya kepemimpinan maka Kinerja Organisasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,431.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Uji T (Parsial)**

Uji parsial (t-test) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah. Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan  $df = \alpha / 2 ; n - k - 1$  diperoleh nilai t tabel (2,042) dibandingkan dengan nilai t hitung yang telah diperoleh, dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya yaitu dapat diterima atau ditolakannya hipotesis. Kriteria pengujian :

1. t hitung > t tabel : H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. t hitung < t tabel : H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Hasil Uji Parsial (t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
		t	Sig.
1	(Constant)	2,095	,046
	Manajemen Pengetahuan	1,852	,075
	Gaya Kepemimpinan	2,304	,029
a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Hasil uji T untuk variabel X1 (Manajemen Pengetahuan) diperoleh nilai t hitung 1,852 dan tingkat signifikansi 0,075, nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Dengan arah koefiensi positif, maka diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa Manajemen Pengetahuan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kinerja Organisasi.  $H_0$  ditolak, artinya Manajemen Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.
2. Hasil uji T untuk variabel X2 (Kualitas Produk) diperoleh nilai t hitung 2,304 dan tingkat signifikansi 0,029, nilai signifikansi tersebut  $< 0,05$ . Dengan arah koefiensi positif, maka diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Organisasi.  $H_0$  diterima artinya Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F-test) pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05), distribusi

F dengan derajat kebebasan  $df = k ; n-k$  (2,98). Maka kriteria pengujian:

1. F hitung  $<$  F tabel =  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. F hitung  $>$  F tabel =  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	23,353	,000b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi			
b. Predictors: (Constant), Manajemen Pengetahuan, Gaya Kepemimpinan.			

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan hasil perhitungan uji F. F hitung  $>$  F tabel yaitu  $23,353 > 2,98$  dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya bahwa Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Organisasi.

Hasil pengujian hipotesis 1 penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Manajemen Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi Kabar Banten. Hasil ini dapat dilihat dari pengujian yang dilakukan bahwa nilai t hitung 1,852 dan tingkat signifikansi 0,075, nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Dengan arah koefiensi positif, maka diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa Manajemen Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa meningkatnya atau menurunnya Manajemen Pengetahuan maka tidak akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan Kinerja Organisasi. Hal ini berarti Manajemen Pengetahuan yang dirasakan karyawan tidak menjadi pertimbangan Kinerja Organisasi Kabar Banten. Manajemen Pengetahuan disini mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nur Falah & Prasetya, 2017), yang menganalisa Identifikasi pengetahuan, Penciptaan pengetahuan, Berbagi pengetahuan, Penggunaan pengetahuan sebagai variabel intervening pada PT. Semen Indonesia Tbk dan menyatakan manajemen pengetahuan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

## **2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi.**

Hasil pengujian hipotesis 2 penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi Kabar Banten. Hasil ini dapat dilihat dari pengujian yang dilakukan bahwa nilai  $t$  hitung 2,304 dan tingkat signifikansi 0,029, nilai signifikansi tersebut  $<0,05$ . Dengan arah koefisien positif, maka diperoleh hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa meningkatnya atau menurunnya Gaya Kepemimpinan maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan Kinerja Organisasi. Hal ini berarti Gaya Kepemimpinan yang dirasakan karyawan menjadi pertimbangan Kinerja Organisasi Kabar Banten. Gaya Kepemimpinan disini mencerminkan kemampuan pemimpin untuk meningkatkan kinerja karyawan didalam organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rendyka Dio Siswanto dan Djambur Hamid, 2017), yang menganalisa Sifat, Kebiasaan, Temperamen, Watak, Kepribadian, dan Motivasi sebagai intervening pada PT. Freeport Indonesia dan menyatakan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

## **3. Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi.**

Hasil pengujian hipotesis 3 penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Organisasi Kabar Banten. Diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 23,353 dengan signifikansi 0,000.

Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka nilai signifikansi tersebut  $<0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Organisasi, artinya, Responden dalam penelitian ini saat memutuskan kinerja organisasi meningkat dengan manajemen pengetahuan, dan gaya kepemimpinan yang baik.

## **KESIMPULAN**

Variabel Manajemen Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Kabar Banten. Variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Kabar Banten. Dimana dalam organisasi kebanyakan menganggap manajemen pengetahuan sebagai batu loncatan yang digunakan untuk mengembangkan karir sendiri.

Seluruh variable independen (Manajemen Pengetahuan dan Gaya Kepemimpinan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi pada Kabar Banten.

## **BLIBLIOGRAPHY**

- Kurniawan, Albert. (2014). Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0). Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur Falah dan Arik Prasetya. 2012. "Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Karyawan Pt Semen Indonesia Persero Tbk)". Jurnal Administrasi Bisnis vol.50 no.4.
- Prasetyo, Ade Putranto .2020. Manajemen Media Massa: Konsep Dasar, Pengolahan dan Etika Profesi. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Philip Kotler, 2013, Manajemen Pemasaran jilid 1, PT. Indeks, Jakarta.
- Rahmitasari, Diah Ayu. (peny.). 2017. Manajemen Media di Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rivai. 2014. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Umam Khaerul. 2010. Perilaku Organisasi. Bandung : Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah.B, dan Nina Lamatenggo. 2012. Teori Kinerja Dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.